

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe think-pairs-share pada materi statistika di kelas X SMA Negeri 3 Medan T.A 2013/2014, terjadi peningkatan aktivitas belajar matematika siswa dilihat dari peningkatan aktivitas belajar siswa pada setiap siklus pertemuan pembelajaran yang dilakukan. Pada siklus I, pertemuan 1 diperoleh persentase aktivitas belajar siswa secara keseluruhan sebesar 54,20% (38,71% (12 orang) termasuk dalam kategori aktif dan 61,29% (19 orang) dalam kategori kurang aktif), pada pertemuan ke-2 diperoleh persentase aktivitas belajar siswa secara keseluruhan sebesar 59,81% (51,61% (16 orang) termasuk dalam kategori aktif dan 48,39% (15 orang) termasuk dalam kategori kurang aktif), pada siklus II, pertemuan ke-3 diperoleh persentase aktivitas belajar siswa secara keseluruhan sebesar 65,19% (64,52% (20 orang) termasuk dalam kategori aktif dan 35,48% (11 orang) termasuk dalam kategori kurang aktif dan pertemuan ke-4 diperoleh persentase aktivitas belajar siswa secara keseluruhan sebesar 68,41% (77,42% (24 orang) termasuk dalam kategori aktif dan 22,58% (7 orang) termasuk dalam kategori kurang aktif. Kriteria peningkatan aktivitas belajar matematika siswa dalam penelitian ini yaitu persentase tingkat aktivitas belajar siswa yang aktif $\geq 60\%$ dari banyak siswa dipenuhi saat pertemuan ke-3 dan ke-4 (siklus II).
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think-pairs-share pada materi statistika di kelas X SMA Negeri 3 Medan T.P 2013/2014 dapat meningkatkan penguasaan materi matematika siswa yang diperoleh dari peningkatan persentase siswa yang menguasai materi siswa yaitu pada

siklus I diperoleh persentase siswa yang menguasai materi sebesar 64,52% dan pada siklus II diperoleh persentase siswa yang menguasai materi sebesar 77,42%.

3. Terjadi peningkatan aktivitas belajar dan penguasaan materi matematika siswa melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe think pair share (TPS) pada materi statistika di kelas X MIA-7 SMA Negeri 3 Medan T.A 2013/1014 dan dapat menjadi acuan dalam penerepan pembelajaran kooperatif tipe think-pairs-share (TPS) pada materi, subjek, maupun waktu yang berbeda dengan media dan alat yang bisa dimodifikasi sesuai kondisi pemebelajaran.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran untuk meningkatkan aktivitas dan memperbaiki tingkat penguasaan materi matematika siswa, antara lain :

1. Kepada guru, khususnya guru matematika, disarankan untuk memperhatikan aktivitas belajar matematika siswa dan melibatkan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar. Untuk itu, hendaknya guru matematika dapat menerapkan pembelajaran dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe think-pairs-share (TPS). Karena Strategi pembelajaran ini dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa.
2. Kepada siswa SMA Negeri 3 Medan disarankan lebih berani dalam menyampaikan pendapat atau ide-ide dan mempergunakan seluruh perangkat pembelajaran sebagai acuan yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif sehingga guru dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran.
3. Kepada penelitian lanjutan agar hasil dan perangkat penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe think-pairs-share (TPS) pada materi statistika ataupun materi yang lain dan dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.